

## ABSTRAK

Nama : Eriska Puspitasari  
NIM : 44520010032  
Program Studi : Digital Communication

Judul Laporan Skripsi : Wacana Perempuan dalam Isi Konten “Susahnya Jadi Perempuan” (Analisis Sara Mills pada Youtube Najwa Shihab)

Pembimbing : Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si

Platform media sosial menjadi salah satu pilihan tepat dalam menginformasikan mengenai isu penting yang terjadi di masyarakat, khususnya isu perempuan. Akun Youtube Najwa Shihab hadir untuk membahas topik-topik isu aktual yang dikemas dengan menghibur dan insightful sehingga informasi pesan dapat tersampaikan dengan baik. Konten “Susahnya Jadi Perempuan” mengangkat topik tentang susahny jadi perempuan bukan hanya masalah perempuan saja, tetapi hal ini harus dibicarakan dengan laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana perempuan dalam isi konten “Susahnya Jadi Perempuan” (analisis Sara Mills pada akun Youtube Najwa Shihab). Penelitian ini menggunakan teori wacana kritis Sara Mills yang berfokus pada bagaimana perempuan digambarkan dalam wacana melalui gaya feminis. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis wacana Sara Mills yang melihat bagaimana posisi subjek-objek dan pembaca digambarkan melalui sebuah konten. Hasil penelitian ini adalah dalam isi konten “Susahnya Jadi Perempuan”, perempuan diwacanakan sebagai sosok yang independen, berpotensi menjadi *powerful figure*, serta fleksibel terhadap peran dan tanggung jawab. Najwa Shihab sebagai pembawa acara dalam konten tersebut menyampaikan pesan-pesan kesetaraan gender dan menunjukkan penggambaran tentang sulitnya menjadi perempuan di lingkungan yang masih menjunjung tinggi budaya patriarki. Meskipun demikian, perspektif tentang perempuan banyak dipengaruhi oleh bagaimana seseorang dibesarkan oleh keluarganya, hal ini dibuktikan dengan perempuan yang memegang posisi dominan, memimpin dalam keluarga, serta memiliki kontrol penuh atas dirinya sendiri.

**Kata Kunci:** Wacana Perempuan, Isi Konten, Analisis Sara Mills, *Youtube*.

## ABSTRACT

Name : Eriska Puspitasari  
NIM : 44520010032  
Study Program : Digital Communication  
Tittle Dissertation : The Discourse of Women in the Content “The Difficulty of Being a Woman” (Sara Mills Analysis on Najwa Shihab’s Youtube Channel)  
Counsellor : Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si

Social media platforms have become an ideal choice for disseminating information about important issues occurring in society, particularly women's issues. Najwa Shihab's YouTube channel addresses current topical issues in an entertaining and insightful manner, ensuring that the message is effectively conveyed. The content "The Difficulty of Being a Woman" raises the topic that the challenges faced by women are not solely their issues; rather, these issues should also be discussed with men, who sometimes contribute to these problems. The purpose of this study is to examine the discourse of women in the content "The Difficulty of Being a Woman" (Sara Mills analysis on Najwa Shihab's YouTube channel). This research employs Sara Mills' critical discourse theory, which focuses on how women are portrayed in discourse through a feminist lens. The type of research conducted is descriptive qualitative. The method used is Sara Mills' discourse analysis, which examines how the positions of subjects, objects, and readers are depicted through the content. The results of this study indicate that in the content "The Difficulty of Being a Woman," women are portrayed as independent figures with the potential to be powerful, as well as flexible in their roles and responsibilities. Najwa Shihab, as the host of the content, conveys messages of gender equality and illustrates the difficulties of being a woman in an environment that still upholds patriarchal culture. Nonetheless, perspectives on women are heavily influenced by how individuals are raised by their families, as evidenced by women holding dominant positions, leading families, and having full control over themselves.

**Kata Kunci:** *Women’s Discourse, Content, Sara Mills Analysis, Youtube.*